

“LUKA TAK TERUCAP”

REPRESENTASI KESEHATAN MENTAL SEORANG IBU YANG MENGALAMI
BABY BLUES PASCA MELAHIRKAN DALAM PENCIPTAAN LAKON TEATER

SKRIPSI KARYA SENI PENULISAN LAKON

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Program Sarjana Seni

Program Studi Seni Teater

OLEH

ALFATH LUTHFIAH WALIANDA

211332037



**JURUSAN/PROGRAM STUDI SENI TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI KARYA SENI PENULISAN LAKON

"LUKA TAK TERUCAP"

**REPRESENTASI KESEHATAN MENTAL SEORANG IBU YANG MENGALAMI *BABY*
BLUES PASCA MELAHIRKAN DALAM PENCIPTAAN LAKON TEATER**

Diajukan Oleh:

Alfath Luthfiah Walianda

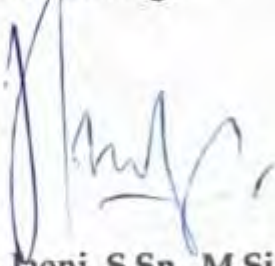
211332037

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir

Pada program studi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

Bandung, 8 Agustus 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si.

197006131998021001

Pembimbing II



Monita Precillia, S.Sn., M.Sn.

199602222020122010

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan/Program Studi

S1 Seni Teater



Cerly Chairani Lubis S.Sn., M.Sn

198907182020122004

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI KARYA SENI PENULISAN LAKON**

LUKA TAK TERUCAP

Diajukan Oleh

ALFATH LUTHFIAH WALIANDA

211332037

Telah dipertahankan di depan dewan penguji melalui Sidang Tugas Akhir

Pada 8 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Penguji Utama

Pembimbing

: Cerly Chairani Lubis S.Sn., M.Sn

: Dr. Ipit Saefidier Dimyati, S.Sn., M.Si

: Prof. Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si



Pertanggung jawaban tertulis karya seni/karya tulis ini telah disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni Fakultas Seni

Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Bandung, 8 Agustus 2025

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan,
Program Studi Teater

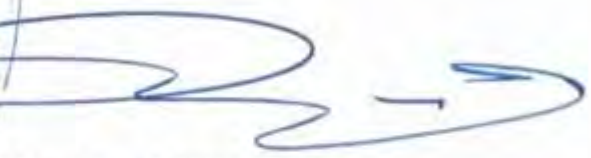


Cerly Chairani Lubis S.Sn., M.Sn
NIP: 198907182020122004

Dekan,
Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196811191993021002



HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan bahwa SKRIPSI KARYA SENI TUGAS AKHIR dengan judul :
“Luka Tak Terucap” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya penulis sendiri.
Penulis tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-
cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Penulis bertanggung jawab
dengan keaslian karya ini dan siap menanggung risiko atau sanksi apabila di
kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan.



Bandung, 8 Agustus 2025



Alfath Luthfiah Walianda

NIM. 211332037

ABSTRAK

Luka Tak Terucap bertujuan untuk merepresentasikan kondisi kesehatan mental seorang ibu yang mengalami baby blues pasca melahirkan. Baby blues terjadi karena faktor lingkungan dan pengalaman hidup, namun seringkali diabaikan meski membawa dampak serius seperti kesulitan dalam merawat bayi dan hilang nya rasa percaya diri. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui studi kasus, wawancara, serta dokumentasi. Selain itu, metode analogi juga digunakan untuk membangun konflik dan karakter berdasarkan kisah nyata yang diadaptasi secara dramatik.

Naskah yang berjudul Luka Tak Terucap terdiri atas 3 babak dengan total 37 adegan dan mengusung genre tragedi. Struktur dramatik nya mengacu pada Aristoteles, serta menerapkan gaya realisme psikologis dengan sentuhan surealisme. Tokoh utama yang bernama Rana adalah seorang ibu muda yang membawa luka masa lalu nya ke dalam kehidupan rumah tangga dan peran nya sebagai ibu, hingga memengaruhi kestabilan mental nya setelah melahirkan. Naskah ini menggambarkan perjalanan emosional tokoh dalam menghadapi tekanan sosial, trauma batin, hingga upaya penyembuhan diri. Naskah ini mengandung unsur dramatik seperti konflik, suspense, curiosity, dan surprise untuk membangun intensitas cerita.

Karya ini diharapkan dapat menghadirkan ruang refleksi sekaligus edukasi bagi masyarakat tentang penting nya kesehatan mental ibu pasca melahirkan, serta mengurangi stigma terhadap ibu yang mengalami baby blues. Naskah ini juga menjadi bentuk ekspresi yang membuka dialog empati mengenai pentingnya dukungan emosional bagi para ibu.

Kata kunci: kesehatan mental, ibu pasca melahirkan, baby blues, trauma, lakon teater.

ABSTRACT

“Unspoken Wounds aims” to represent the mental health condition of a mother who experiences postpartum baby blues. Baby blues occurs due to environmental factors and life experiences, but is often ignored even though it brings serious impacts such as difficulty in caring for the baby and loss of self-confidence. The author uses qualitative research methods through case studies, interviews, and documentation. In addition, the analogy method is also used to build conflicts and characters based on true stories that are adapted dramatically.

The script entitled Luka Tak Terucap consists of three acts with a total of 37 scenes and carries the genre of tragedy. The dramatic structure refers to Aristotle, and applies the style of psychological realism with a touch of surrealism. The main character named Rana is a young mother who brings her past wounds into her home life and role as a mother, affecting her mental stability after giving birth. The script depicts the character’s emotional journey in dealing with social pressure, inner trauma, and self-healing efforts. The script contains dramatic elements such as conflict, suspense, curiosity, and surprise to build the intensity of the story.

This work is expected to present a space for reflection as well as education for the community about the importance of the mental health of postpartum mothers, and reduce the stigma against mothers who experience baby blues. This script is also a form of expression that opens an empathic dialog about the importance of emotional support for mothers.

Keywords: Mental health, Postpartum mother, Baby blues, Trauma, Theater play.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan **Skripsi Karya Seni Penulisan Lakon** yang berjudul “LUKA TAK TERUCAP” Representasi Kesehatan Mental Seorang Ibu yang Mengalami *Baby Blues* Pasca Melahirkan Dalam Penciptaan Lakon Teater”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Seni program studi Teater pada Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISBI) Bandung.

Selama perjalanan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu dan ilmunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan karya nya dengan baik.
2. Ibu Monita Precillia, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah membantu membimbing atas ketepatan dan kelancaran penulisan dalam skripsi ini.
3. Ibu Cerly Chairani Lubis S.Sn.,M.Sn selaku ketua jurusan Teater yang telah membantu atas kelancaran penulis dalam skripsi ini.
4. Dosen-dosen Jurusan Teater ISBI Bandung yang telah menjadi inspirasi dan memberikan banyak ilmu kepada penulis
5. Ayahanda Wahyudin, cinta pertama sekaligus panutan dalam hidup penulis, Ayah adalah sosok yang paling berjasa dan menjadi alasan utama penulis untuk mampu bertahan hingga saat ini. Terima kasih

atas setiap doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti yang telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Kepada Ibunda Linda S pintu surgaku, perempuan luar biasa yang telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh cinta, serta menjadi penerang dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas ketulusan kasih, kesabaran yang tak terbatas, dan semangat yang senantiasa menguatkan. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk kecil rasa terimakasih dan cinta penulis kepada Ayah dan Bunda yang tak pernah cukup terbalas oleh kata-kata. Semoga Ayah dan Bunda sehat selalu dan panjang umur, karena Ayah dan Bunda harus ada disetiap perjalanan hidup penulis.

6. Ketiga kakak kandung, Al-Azizah F A W, Shobrun J W, dan Firdaus R W yang senantiasa menjadi panutan, sumber semangat, dan sandaran hati di setiap tahap kehidupan penulis. Terimakasih atas segala bentuk perhatian, arahan, dan dukungan yang tak pernah putus. Kalian telah menunjukkan arti ketangguhan, dedikasi, dan ketulusan yang menjadi dorongan bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan.
7. Dengan penuh rasa hormat dan haru, penulis persembahkan karya ini kepada Almarhumah Latifah I F, yang kisah hidupnya menjadi nyawa dalam karya ini. Meski raganya telah tiada, kehadirannya tetap terasa dalam setiap detik cerita, dalam setiap kata yang tertulis selalu memberi makna dan pelajaran yang begitu dalam. Terima kasih telah memberi arti, bahkan setelah kepergianmu. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang. Semoga karya ini menjadi bentuk

penghormatan atas perjalanan hidupnya yang penuh ketulusan, dan semoga Allah SWT menempatkan Almarhumah di tempat terbaik disisi-Nya.

8. Keluarga Almarhumah, Teh Tunah, A Omat, Tika, Eva, Dira, dan A purna yang dengan sepenuh hati telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengangkat kisahnya. Keterbukaan, kehangatan, dan kerelaan yang diberikan sangat berharga dalam menunjang penulisan karya ini. Kisah hidup Almarhumah yang begitu bermakna tidak hanya menjadi inti dari karya ini, tetapi juga menjadi sumber pelajaran dan renungan mendalam bagi penulis secara pribadi.
9. Muhamad Ilyas P. S.M. , terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis yang berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Terima kasih karena telah hadir sebagai bagian dari perjalanan hidup penulis yang penuh makna, yang terus mengajari penulis tentang arti ketulusan, kesabaran, dan kehangatan. Terima kasih juga karena bukan hanya hadir sebagai kekasih, tetapi juga sahabat, sumber semangat dan tempat pulang untuk penulis.
10. Nita dan Zahira, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terimakasih atas semangat yang selalu kalian bagikan, atas keceriaan yang menguatkan hati dan atas kebersamaan yang begitu berharga. Di tengah kelelahan dan keraguan, kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak berjalan sendiri.

11. Areta, Vito, Novita, Angel, Sindi, Reni, Ester, Ananda, Kakak tingkat dan teman-teman kuliah yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Terimakasih atas kebersamaan, semangat, serta dukungan yang senantiasa mengiringi, baik dalam proses belajar, diskusi, maupun dalam suka dan duka selama menempuh perkuliahan. Kalian telah menjadi warna yang memperkaya pengalaman penulis selama di bangku kuliah.
12. Pingkan, Nazla, Wita, Aida, Farida, Sofi, Mikail dan teman-teman penulis yang telah menemani sejak tahun 2018. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pembentukan pribadi penulis. Kalian adalah bagian dari kenangan indah dan proses tumbuh yang tak tergantikan.
13. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, karya ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Bandung, 8 Agustus 2025



Alfath Luthfiah Walianda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan Lakon	9
1.4 Manfaat Penulisan Lakon	10
1.5 Tinjauan Pustaka.....	10
1.1.1 Film <i>Baby Blues</i>	10
1.1.2 Skripsi “ <i>Baby Blues Syndrome</i> Sebagai Sumber Penciptaan Skenario Film Juwita”	12
1.1.3 Skripsi “Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Kecenderungan <i>Baby Blues Syndrome</i> Pada Ibu Pasca Melahirkan Di Kampung Peulanggahan Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh”	13
1.1.4 Pemeranan Tokoh Rose dalam Naskah Perangkap Karya Eugene O’neill Terjemahan Faried W Abe dengan Metode Akting Stanislavsky	14

1.1.5	Penciptaan Naskah Drama Benua Etam Berdasarkan Fenomena Orang Hilang Di Sungai Karang Mumus Samarinda, Kalimantan Timur.....	15
1.1.6	Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel <i>Oh, My Baby Blue</i> Karya Achi TM (Pendekatan Psikologi Sastra)	16
1.5.7	Naskah ABORSI Karya Eugene O'neill Terjemahan Dian Ardiansyah.....	18
1.5.8	Film <i>It's Okay to Not Be Okay</i>	20
1.5.9	Kesehatan Mental Seorang Ibu	22
1.5.10	Stigma Sosial	27
1.6	Metode Penciptaan.....	28
1.7	Sistematika Penulisan.....	30
BAB II	KONSEP PENULISAN LAKON.....	31
2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	31
2.2	Bentuk lakon.....	32
2.2.1	Tema Lakon.....	33
2.2.2	Genre Lakon.....	33
2.2.3	Babak dan Adegan	34
2.3	Struktur Lakon.....	34
2.3.1	Plot	34
2.3.2	Struktur Dramatik	35
2.3.3	Unsur Dramatik	49
2.3.4	Penokohan	63
2.3.5	Konflik dalam Lakon.....	86
2.4	Latar	87

BAB III PROSES PENULISAN LAKON	88
3.1 Alur Penulisan Lakon.....	88
3.2 Hambatan	90
3.3 Perubahan Rencana	90
BAB IV NASKAH LAKON.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	190
4.1 Kesimpulan	190
4.2 Saran.....	191
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN	198



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tokoh Rana	63
Gambar 2 Tokoh Deni	65
Gambar 3 Tokoh Riva	68
Gambar 4 Tokoh Lita	69
Gambar 5 Tokoh Mamah	71
Gambar 6 Tokoh Ayah	73
Gambar 7 Tokoh Gilang	75
Gambar 8 Tokoh Ibu	78
Gambar 9 Tokoh Dokter Jaya	80
Gambar 10 Tokoh Bidan Intan	82
Gambar 11 Tokoh Perawat	84
Gambar 12 Alur Pembuatan Lakon “Luka Tak Terucap”	88
Gambar 13 Tahapan Pembuatan Lakon	198
Gambar 14 Film: <i>Baby Blues</i> (2022)	199